

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penanaman modal pertumbuhan ekonomi memiliki peran penting bagi daerah. Hal ini dikarenakan investasi merupakan salah satu komponen yang dapat dijadikan sebagai andalan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Perkembangan investasi di suatu daerah merupakan salah satu indikator kemajuan pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Investasi jugadapat mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, pemerintah menetapkan kebijakan dasar penanaman modal untuk mendorong terciptanya iklim investasi / usaha secara nasional yang kondusif bagi penanaman modal untuk penguatan daya saing perekonomian nasional, dan mempercepat peningkatan penanaman modal. Dari berbagai sektor dan potensi yang ada Kota Metro memiliki peluang besar dalam mendatangkan investasi.

Sebagai tindak lanjut maka Pemerintah Kota Metro melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu perlu untuk menyusun langkah-langkah lebih konkrit untuk menyediakan dan memfasilitasi calon-calon investor berupa data dan informasi yang komprehensif sebagai bahan pertimbangan calon-calon investor untuk menanamkan modalnya di Kota Metro. Data dan informasi yang perlu disediakan tersebut menggambarkan potensi dan karakteristik Kota Metro agar calon-calon investor mengetahui dan memahami dengan baik kondisi dan situasi riil yang ada di Kota Metro. Sesuai dengan Visi Kota Metro *Mewujudkan Kota Metro Sebagai Kota Pendidikan dan Wisata Keluarga berbasis Ekonomi Kerakyatan Berlandaskan Pembangunan Partisipatif*.

Berdasarkan data di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro investasi disektor pariwisata merupakan investasi terbesar kedua setelah sektor perdagangan umum di sepanjang tahun 2020 dan yang pertama adalah sektor perdagangan umum dan sisanya masuk di sektor lain-lain seperti sektor industri pengolahan, pertanian, properti, serta pelayanan dan jasa. Perkembangan investasi sektor Perdagangan Umum di

Kota Metro, selama periodetahun 2016 - 2020 terus mengalami peningkatan yang signifikan. Untuk lebih jelasnya mengenai perkembangan investasi sektor Perdagangan Umum di Kota Metro dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.



(Sumber: Dinas PMPTSP, 2021)

Grafik 1.1. Perkembangan investasi sektor Perdagangan Umum di Kota Metro Pada Tahun 2016 – 2020

Berdasarkan Grafik 1.1, investasi dari tahun 2016 sampai 2020 ini terus mengalami peningkatan, sampai awal Desember investasi yang masuk di Kota Metro sebanyak Rp113 miliar atau melebihi dari yang ditargetkan sebesar Rp110 miliar. Invetasi di tahun 2020 meski sempat diprediksi menurun karena pandemi Covid-19, tetapi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro tetap menarget nilai investasi Kota Metro tahun 2020 menjadi Rp115 miliar, dan benar saja di tahun 2020 investasi yang masuk melebihi dari yang ditargetkan sebesar Rp.130 miliar.

Peningkatan investasi yang dialami oleh Kota Metro tidak terlepas dari strategi yang dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro untuk terus membuat inovasi inovasi baru dalam meningkatkan pelayanan perizinan penanaman modal. Strategi investasi yang dilakukan secara tepat dapat mendukung peningkatan penanaman modal. Strategi dan kebijakan daerah dalam menciptakan iklim kondusif bagi investasi menjadi salah satu tujuan bagi investor luar daerah

yang berkeinginan menanamkan modalnya di daerah. Hal ini tentunya menuntut pemerintah daerah kota Metro dalam hal ini adalah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro untuk mampu memberikan pelayanan perizinan secara efektif dan efisien bagi para investor. Pemerintah harus mampu melihat permasalahan yang ada dan mencari solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah dan menjadikan pedoman dalam membuat strategi.

Dalam menentukan arah kebijakan penanaman modal harus mengacu pada perbaikan iklim penanaman modal, Persebaran penanaman modal, focus pengembangan pangan infrastruktur dan energy, Penanaman modal yang berwawasan lingkungan, pemberdayaan usaha kecil mikro, menengah dan koperasi (UMKM), Pemberian fasilitas kemudahan atau insentif penanaman modal dan promosi penanaman modal. Sebagaimana tersebut di atas merupakan suatu harapan dan tantangan yang akan dicapai, namun untuk mewujudkan hal tersebut perlu adanya kesamaan persepsi, kesamaan sikap dan kesamaan langkah dari seluruh stake holder maupun masyarakat, karena untuk mewujudkannya tidak terlepas dari permasalahan / hambatan dan tantangan. Demikian juga yang berkaitan dengan Investasi, untuk mencapai tujuan dalam peningkatan investasi tersebut upaya dan strategi yg dilakukan menjadi sangatlah penting.

Apakah strategi yang telah dirumuskan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu tersebut telah memenuhi kaidah-kaidah dalam proses penyusunan strategi. Berdasarkan penelitian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Strategi Peningkatan Investasi Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dengan Pendekatan SWOT”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah disampaikan, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penyusunan perencanaan strategi investasi?
2. Apa saja faktor lingkungan Internal dan eksternal yang mempengaruhi dalam meningkatkan investasi di Kota Metro?
3. Alternatif strategi apa yang paling tepat dalam meningkatkan investasi di Kota Metro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penyusunan perencanaan strategi investasi
2. Untuk mengetahui apakah faktor lingkungan Internal dan eksternal yang mempengaruhi dalam meningkatkan investasi di Kota Metro.
3. Untuk mengetahui Alternatif strategi yang paling tepat dalam meningkatkan investasi di Kota Metro?

D. Kegunaan Penelitian

Ada tiga kegunaan penelitian yaitu:

1. Bagi Peneliti

Sebagai studi perbandingan antara pengetahuan teoritis yang di peroleh diperkualiahkan dengan prakteknya dan sebagai syarat menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Metro.

2. Bagi Akademis

Sebagai bahan motivasi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya serta sebagai bahan masukan, pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan wawasan dan berbagai informasi bagi masyarakat untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kegiatan dan Pelayanan di Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- Bab I** Berisikan tentang pendahuluan yang memaparkan secara singkat tentang latar belakang masalah, kegunaan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II** Berisikan tentang kajian teoritik yang memaparkan secara singkat tentang deskripsi teori, hasil peneltian relevansi, kerangka pemikiran.
- Bab III** Berisikan tentang metode penelitian yang terdiri atas jenis penelitian, obyek, dan lokasi penelitian dan metode peneltian.
- Bab IV** Berisikan tentang hasil penilitian dan pembahasan yang menguraikan tentang gambaran umum penelitian, struktur organisasi, hasil penelitian, dan pembahasan mengenai hasil penelitian dan pembahasan metode analisis yang digunakan.
- Bab V** Kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN